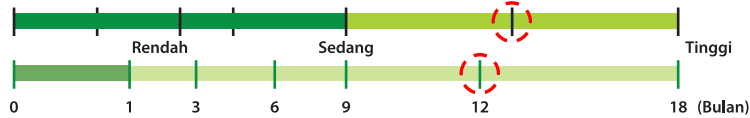


## Mandiri Brawijaya Investa Berimbang



Klasifikasi Tingkat Resiko



Jangka Waktu Investasi

### Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang dalam negeri dan/atau deposito.

### Kebijakan Investasi

|            |          |
|------------|----------|
| Pasar Uang | 1% - 79% |
| Ekuitas    | 1% - 79% |
| Obligasi   | 1% - 79% |

### Ulasan Singkat Market Outlook

Pada bulan November, IHSG mengalami koreksi sebesar 3.48% mom, berkebalikan dengan kondisi pasar global yang mana indeks S&P500 mencatatkan return 3.40% mom. Koreksi pada pasar saham domestik antara lain dipengaruhi oleh sentimen perkembangan perundingan dagang AS-China yang kembali memanas setelah sebelumnya menunjukkan perkembangan positif. Selain itu, rebalancing pada indeks MSCI Emerging Market telah membuat bobot negara Indonesia turun digantikan dengan bobot negara China yang mengalami kenaikan. Hal ini turut menyumbang tekanan foreign outflow yang mencapai Rp6.8 triliun selama November. Dari sisi makro ekonomi, Indonesia mencatat pertumbuhan 5.02% yoy pada Q3'19, sejalan dengan ekspektasi pasar sebesar 5% yoy. Pertumbuhan tingkat konsumsi 5.01% yoy masih menjadi penopang pertumbuhan ekonomi di tengah melambatnya pertumbuhan tingkat investasi yang sebesar 4.21% yoy. Untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi, BI menurunkan rasio GWM sebesar 50bps menjadi 5.50%.

### Kepemilikan Terbesar

#### Nama Efek

- Saham - Bank Central Asia Tbk.
- Saham - Bank Mandiri Tbk.
- Saham - Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Obligasi - Pemerintah RI
- Saham - Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

### Komposisi Portofolio

|            |        |
|------------|--------|
| Pasar Uang | 44.10% |
| Saham      | 51.00% |
| Obligasi   | 4.90%  |

### Posisi

|                              |    |              |
|------------------------------|----|--------------|
| Total Nilai Aktiva Bersih    | Rp | 10.56 Milyar |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | Rp | 1,272.60     |
| Jumlah Outstanding Unit      |    | 8.29 Juta    |

### Mengenai Manajer Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 56.26 Triliun (per 29 November 2019).

### Informasi Lainnya

|                     |  |
|---------------------|--|
| Minimum Investasi   | : Rp 100,000-                            |
| Bank Kustodian      | : Citibank, Cabang Jakarta               |
| Biaya Investasi     |  |
| - Manajemen         | : Maks. 2.0 % p.a                        |
| - Pembelian         | : Min. 0.75% Maks. 2%                    |
| - Penjualan Kembali | : Maks. 1% (< 1 tahun*) * holding period |
| - Pengalihan        | : Maks 1.00%                             |
| Tanggal Efektif OJK | : 20 November 2013                       |
| Cabang Penjualan    | : Bank Mandiri                           |

Sumber dan informasi ringkas ini disediakan oleh :  
PT Mandiri Manajemen Investasi

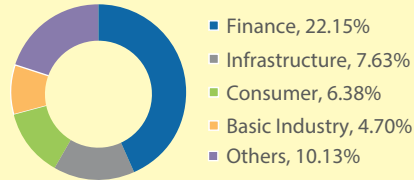
Informasi lebih lanjut, hubungi : Mandiri Call 14000 Cabang Agen Penjual Efek Reksa Dana terdekat

#### DISCLAIMER

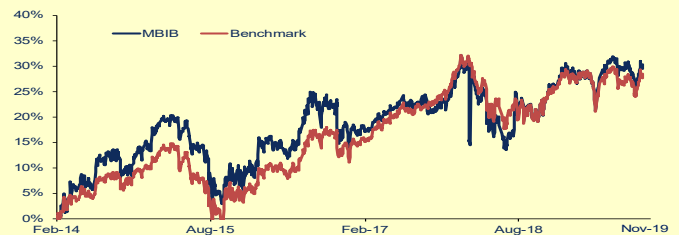
Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemegang unit pernyataan wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Reksa Dana adalah produk pasar modal dan bukan merupakan produk Bank sehingga tidak dijamin oleh Bank serta tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana dan PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 43/POJK.04/2015 yang menyatakan bahwa Manajer Investasi dilarang menjanjikan suatu hasil tertentu yang akan diperoleh nasabah atas jasa pengelolaan yang diberikan, pengelolaan investasi tidak menjamin bahwa hasil investasi akan sesuai dengan indikasi target hasil investasi. Namun, dalam rangka melindungi nilai investasi nasabah, pihak Manajer Investasi akan selalu melakukan yang terbaik (best effort).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana dan PT Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

### Alokasi Aset



### Kinerja Sejak Diluncurkan



### Kinerja Mandiri Brawijaya Investa Berimbang dan Tolok Ukur

|            | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Fund       | -1.73%  | -2.71%  | -0.38%  | 1.57%   | 8.93%   |
| Tolok Ukur | -1.28%  | -1.50%  | -0.40%  | 1.40%   | 11.80%  |

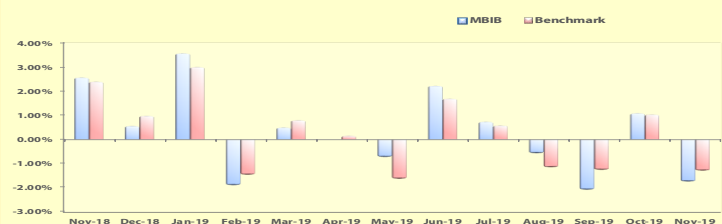
  

|            | 5 Tahun | YTD   | Sejak Diluncurkan | SI Annualized* |
|------------|---------|-------|-------------------|----------------|
| Fund       | 12.14%  | 1.01% | 26.31%            | 4.04%          |
| Tolok Ukur | 15.22%  | 0.42% | 26.07%            | 4.43%          |

\* 50% LQ45 + 50% TD 1 Bulan  
\*\*Investasi di saham sejak 18 Februari 2014

|                | Bulan         | Kinerja |
|----------------|---------------|---------|
| Bulan Terbaik  | Desember 2017 | 5.38%   |
| Bulan Terburuk | November 2016 | -12.88% |

### Tingkat Pengembalian Bulanan



### Risiko investasi

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
2. Risiko Wanprestasi
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
5. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
6. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
7. Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

**Kinerja Bulan Ini:**  
**-1.73%**  
**NAB/Unit : Rp 1,272.60**